

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aziz Ali, M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Basit, A. (2013). *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Emzir. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Haidir, S. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*. Jakarta : Kencana.
- Ilaihi , W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail, F. (2019). *Islam Konstitusionalisme Dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCsoD.
- M.Ag, M. H. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pena Salsabila.
- Munir Amin, D. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Munir, M., & Ilaihi , W. (2015). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munzier, S., & Hefni, H. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Natsir, M. (2017). *Fiqhud Dakwah*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah indonesia.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Romdhoni, A. (2002). *Al-Quran Dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.
- Saerozi. (2013). *Ilmu Dakwah*. Semarang: Ombak.
- Saputra , W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakteristik dan Keunggulannya)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlās.

Jurnal

- Anshory, M. (2019). Mujahid Dakwah Bil Lisan KH. Abdul Mujid Sholeh Terhadap Jamaah Pengajian Rutin Sabtu Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. *Tri Riza Cynthea*.
- Kebudayaan, D. P. (2004). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif . *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No 33, H.91.
- Samuel, S. (1982). Psikologi Pendidikan II.
- Suprima, M. P. (2021). Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 41 No.1.
- Supriman, M. P. (2021). Ilmu Dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 41 , No.1.
- Syamsupiana, K. (2020). Efektifitas Dakwah Bil Lisan Terhadap Jamaah Ta'lim Masjid Ar-Rasyid Yajid. *Jurnal Ar-Rasyid*.

Wawancara

- Wawancara dengan Ustad Sulaiman, Da'i yang memimpin Majelis Ta'lim An-Nisa di Masjid Al-Amien, Diwawancarai Oleh Peneliti di Masjid Al-Amien, 10 Oktober 2022
- Ustad Syamsyudin, Pemimpin Majelis Ta'lim Ar-Rahman, di Masjid Al Maghfirah, Diwawancarai Oleh Peneliti di Masjid Al-Maghfirah, 13 Oktober 2022
- Ustad Rohyadi, Pimpinan Majelis Ta'lim Hikmah Tur-Ridho, di Masjid Al-Muhajirin, Diwawancarai Oleh Peneliti di Masjid Al-Muhajirin, 12 Oktober 2022

Skripsi

- Andre Kurniawan, "*Pengertian Dakwah Dalam Islam Pahami Jenis dan Kaedahnya*".2022,
- Dewi Oktaviani. "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Manusia*". 2019.
- H.Baharudin Ali, *Tugas Dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub*, UIN Makasar

Dokumentasi

- Dokumen Para Jamaah Majelis Ta'lim di Perumahan Binong permai.

PEDOMAN WAWANCARA.

Wawancara dengan para Da'i Perumahan Binong Permai

1. Bagaimana cara bapak melakukan dakwah di masa pandemi ini?
2. Bagaimana cara bapak mengatasi dakwah bil lisan pada saat pandemi seperti sekarang?
3. Pesan apa yang dapat bapak sampaikan kepada para mad'u di masa pandemi?
4. Apakah ada kendala atau hambatan selama bapak berdakwah pada saat pandemi ini?
5. Selama ada pandemi covid-19 ini, apakah bapak pernah melakukan dakwah menggunakan media sosial?
6. Metode apa yang bapak gunakan selama berdakwah agar jamaah dapat tertarik dengan pesan yang bapak sampaikan?
7. Kelebihan dan kekurangan apa yang bapak dapatkan selama berdakwah pada masa pandemi seperti ini?
8. Bagaimana cara bapak menyiapkan materi sebelum berdakwah?

TRANSKIP WAWANCARA.

Wawancara degan para Da'i Pimpinan Majelis Ta'lim Binong Permai

1. Bagaimana cara bapak melakukan dakwah di masa pandemi?

Ya melakukan dakwah dengan menggunakan media online, karena pada saat pandemi semua masyarakat tidak boleh keluar rumah, semua aktivitas dihentikan, bahkan sempat vakum selama 1 tahun karena kasus covid-19 ini naik turun tidak menentu, setelah kasus covid-19 ini mulai turun para da'i melakukan dakwah secara online, seperti menggunakan zoom, whatsapp, atau media online lainnya. Para da'i juga membuat platform dakwah di media sosial, dengan tujuan agar mad'u dapat dengan mudah mencari sumber informasi tentang kajian islam.

2. Bagaimana cara bapak mengatasi dakwah bil lisan pada saat pandemi seperti sekarang?

Para da'i mengatasi dakwah selama pandemi ini dengan cara berdakwah melalui online, atau dirumah saja. Para da'i juga selalu memikirkan bagaimana cara menyampaikan dakwah dengan baik agar dapat mudah dipahami oleh masyarakat yang melihatnya. Maka dari itu para da'i menggunakan metode dakwah bil lisan agar mudah berinteraksi dengan para mad'u walaupun tidak bertatap muka secara langsung. Akan tetapi seiring berjalannya waktu covid terus menurun, para da'i dapat berdakwah secara langsung dan tentunya dengan menggunakan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan memakai masker, agar dakwah tetap berjalan dengan lancar. Semua itu da'i lakukan demi keberlangsungan dakwah dengan baik dan tidak banyak merugikan banyak mad'u yang datang untuk mendapatkan ilmu.

3. Pesan apa yang dapat bapak sampaikan kepada para mad'u di masa pandemi?

Pesan para da'i yang disampaikan kepada mad'u di masa pandemi tentu saja selalu berdasarkan dengan Al-Quran dan hadis, dan menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Pesan yang disampaikan biasanya tentang pembelajaran keagamaan seperti mengkaji tentang shalat, bersedekah, puasa, yang masih dibutuhkan oleh para mad'u. pesan yang disampaikan juga harus mudah dipahami oleh mad'u, karena para da'i tidak dapat bertemu langsung dengan mad'u. semua yang disampaikan secara online harus benar-benar di persiapkan secara matang oleh da'i jangan sampai salah pemahaman agar para mad'u yang mendengarkan tidak tersesat. Pesan yang disampaikan harus semenarik mungkin agar mad'u tertarik untuk mendengarkannya.

4. Apakah ada kendala atau hambatan selama bapak berdakwah pada saat pandemi?

Kendala pada saat berdakwah di masa pandemic tentu saja ada, para da'i mengalami kendala dengan berbagai macam hal, seperti hilang sinyal pada saat melakukan zoom dengan para mad'u, sulit menyampaikan yang mudah dipahami oleh para mad'u. Hambatan para da'i dalam berdakwah di masa pandemi adalah para da'i tidak dapat berdakwah secara langsung dan bertatap muka dengan para mad'u. Para da'i kesulitan menyampaikan materi dakwah karena harus melalui sosial media. Jadi da'i juga harus melakukan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memberikan informasi kepada para mad'u agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi yang disampaikan. Kendala da'i juga tidak dapat memberikan informasi secara luas, karena dengan menggunakan sosial media da'i harus membuat materi dengan benar agar para mad'u mengerti pesan apa yang disampaikan oleh da'i.

5. Selama ada pandemi covid ini, apakah bapak pernah melakukan dakwah menggunakan media sosial?

Selama pandemi ini para da'i pernah melakukan dakwah melalui sosial media, agar mudah berkomunikasi dengan para mad'u dan dapat menyampaikan pesan dengan mudah dan dipahami dengan baik.

6. Metode apa yang bapak gunakan selama berdakwah agar para jamaah dapat tertarik dengan pesan yang disampaikan oleh bapak?

Metode yang digunakan oleh para da'i rata-rata menggunakan dakwah bil lisan. Karena selain mudah dipahami, dakwah bil lisan ini juga dapat digunakan dimana-mana, apalagi pada saat pandemi seperti ini, metode ini sangat membantu para da'i untuk mudah menyampaikan pesan kepada para mad'u nya.

7. Kelebihan dan kekurangan apa yang bapak dapatkan selama berdakwah di masa pandemi?

Banyak sekali kelebihan dan kekurangan yang para da'i dapatkan selama berdakwah pada saat pandemi ini, seperti:

- a. Kelebihan berdakwah pada saat pandemi.
 1. Masyarakat banyak yang terhindar dari covid-19
 2. Para da'i dan mad'u mendapatkan banyak sekali pembelajaran dirumah
 3. Para da'i lebih dapat mengembangkan bakatnya melalui sosial media dan lebih kreatif lagi
- b. Kekurangan berdakwah pada saat pandemi.
 1. Para da'i tidak dapat bertatap muka secara langsung oleh para mad'u
 2. Materi yang disampaikan harus benar-benar siap agar tidak terjadi kesalahan pahaman oleh para mad'u
 3. Para da'i kadang kesulitan mendapatkan sinyal yang bagus pada saat zoom dengan para mad'u

8. Bagaimana cara bapak menyiapkan materi sebelum berdakwah?

Cara para da'i menyiapkan materi yaitu melihat kondisi para mad'u, apa yang sedang dibutuhkan para mad,u dan melihat situasi untu menyampaikannya. Materi yang disiapkan juga harus dipahami oleh da'i dan dikupas tuntas agar para mad'u dengan mudah memahami materi yang ada. Para da'i harus mengambil materi yang menjerumus dengan amar ma'ruf nahi mukar.

DOKUMENTASI







